

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha saat ini berkembang pesat. Persaingan usaha semakin kuat, hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencari keuntungan yang maksimal. Para pemegang saham yang telah menginvestasikan kekayaannya di suatu perusahaan pada dasarnya menginginkan *return* yang maksimal demi kemakmuran. *Return* yang maksimal akan diperoleh jika perusahaan mampu meningkatkan harga saham yang nantinya akan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Tingginya harga saham akan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi dan posisi keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi tentang prestasi dan kinerja perusahaan selama satu periode yang dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan bagi investor.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Jika operasi perusahaan berjalan dengan baik, maka nilai perusahaan akan meningkat dan akan memberikan pengaruh positif bagi kelangsungan hidup perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang mana penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sendiri telah banyak dilakukan, antara lain kinerja keuangan suatu perusahaan, kebijakan deviden, *corporate governance* dan lain sebagainya.

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka akan memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan yang akan memakmurkan pemegang saham. Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan meningkatkan harga saham. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat di laporan keuangan yang menjadi dasar penilaian.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akutansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2011).

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari segi keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dalam operasinya. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat berdampak positif pada harga saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Di dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, manager keuangan perusahaan akan melakukan berbagai cara yang berkaitan langsung dengan peningkatan kinerja keuangan Perusahaan. Salah satu faktor penting yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan adalah mengoptimalkan penggunaan hutang oleh perusahaan. Penggunaan hutang oleh perusahaan tersebut akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Struktur modal menentukan penggunaan hutang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Menurut Sartono (2010), struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Keputusan struktur modal (*capital structure*) meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk hutang, kedua dana ini merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan struktur modal (*capital structure*) meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk hutang, kedua dana ini merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi perusahaan besar yang bergelut dalam dunia bisnis menggunakan hutang sudah menjadi trend untuk mendanai aktivitas perusahaan, penggunaan hutang yang semakin tinggi akan memberikan manfaat berupa penghematan pembayaran pajak dan meningkatkan keuntungan per lembar saham yang akan diterima oleh *shareholder* (Rao, 1995:475 dalam Amirya, 2008). Selain keuntungan, dampak negatif juga dapat ditimbulkan dari hutang yang terlalu tinggi adalah risiko gagal bayar akibat dari biaya bunga dan pokok hutang yang tinggi melampaui dari manfaat yang diberikan dari hutang tersebut sehingga dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Penggunaan hutang diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Valentina & Ruzikna (2017) dan Utami (2016) menyatakan bahwa struktur hutang

berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pentingnya perusahaan di dalam menggunakan sumber dana hutang untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya sehingga dapat mendapatkan laba yang lebih besar. Hal tersebut sesuai dengan teori proposisi Modigliani Miller II dimana di dalam teori tersebut dinyatakan bahwa nilai harapan dari peningkatan hasil terhadap modal akan bertambah seiring dengan peningkatan hutang perusahaan (Hanafi, 2010). Hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Brimantyo, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa pengaruh struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan maupun nilai perusahaan, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara struktur modal dan kinerja keuangan. Hal ini menjadi *research gap* sehingga perlunya diteliti lebih lanjut mengenai hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan.

Banyak Perusahaan di Indonesia yang berkembang di bidang industri manufaktur. Salah satunya adalah Perusahaan *Food and Beverages*. Perusahaan *Food and Beverages* merupakan salah satu cabang dari industri manufaktur. Industri manufaktur adalah suatu industri yang mengelola bahan mentah menjadi barang jadi sehingga siap dikonsumsi oleh pelanggan. Perusahaan *Food and Beverage* menarik untuk diteliti karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan *Food and Beverages* karena produk yang dihasilkan dapat

memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta *image* perusahaan yang sudah *Go Public*.

Perusahaan *Food and Beverages* digunakan dalam penelitian ini, karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang produknya sering digunakan oleh orang banyak dan mampu bertahan dalam kondisi dan kebijakan model apapun sehingga seburuk apapun kebijakan yang dibuat hampir pasti produk perusahaan ini tetap dibeli dan diminati oleh konsumen. Jadi, bisa dikatakan bahwa produk tersebut sangat dibutuhkan oleh konsumen. Apabila kegiatan produksi tersebut terhambat beberapa waktu maka hal tersebut dianggap *bad news* bagi perusahaan karena proses produksinya memerlukan waktu yang relatif cepat, untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan, salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah dengan mengelola struktur modal dengan baik. *Time period* pada penelitian ini adalah tiga tahun, karena tiga tahun terakhir merupakan data yang terbaru dari perusahaan. Dengan demikian pemaparan diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang Listing di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019)”**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
4. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diformulasikan di atas, maka tujuan penelitian di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019
3. Menganalisis dan mengetahui pengaruh kinerja keuangan Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
4. Menganalisis dan mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi perusahaan untuk dapat tetap menjaga stabilitas struktur modal.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan bahan dalam membandingkan perusahaan yang akan menjadi sasaran investasi, sehingga modalnya mampu menghasilkan laba.

3. Manfaat akademisi dan peneliti

Sebagai rujukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keuangan mengenai Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.